

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Ibu adalah wanita yang telah melahirkan seseorang. Sebutan ibu mungkin terdengar biasa di telinga, sebutan yang sepintas telah biasa didengar di berbagai tempat dan waktu tanpa sebuah makna. Mungkin sebagai anak, hanya sebuah kewajiban untuk menyebut ibu karena wanita itu yang telah melahirkannya. Tahukah anda, apa makna dibalik sebutan ibu? Bukan hanya sebuah sebutan saja dan hanya sebuah kewajiban saja untuk menyebut ibu. Ibu adalah seorang wanita yang telah melahirkan anaknya ke dunia dengan susah payah, rasa sakit yang luar biasa, sampai mempertaruhkan nyawa, dari awal kehamilannya selama sembilan bulan, ibu yang merawat si calon bayi supaya dapat lahir dengan selamat. Betapa banyak perjuangan dan pengorbanan yang beliau lakukan sampai saat ini.

Mungkin kita mengenal sebuah syair lagu yang sering terlantun yang berjudul IBU yang diciptakan oleh Iwan Fals. Dengan lagu seperti ini:

“Ribuan kilo jalan yang kau tempuh  
Lewati rintangan untuk aku anakmu  
Ibuku sayang masih terus berjalan  
Walau tapak kaki penuh darah penuh nanah ?....”

Iwan Fals dengan begitu puitis namun gamblang menggambarkan beratnya kehidupan yang harus dijalani seorang ibu demi mendidik dan membesarkan buah hatinya. Dengan kerut di pipinya mengisyaratkan kelelahan yang sangat, tenaga yang mulai habis dimakan waktu seolah tak lagi sanggup sekedar mengangkat

tubuh rapuhnya. Di bola matanya, nampak jelas guratan berat kehidupan yang telah dilaluinya. Semua itu, dilakukan hanya untuk anaknya, yang dicintainya.

Sungguh besar jasa perjuangan seorang ibu sepanjang hidup penulis, sehingga tidak akan pernah sanggup dibayar (berapapun dan dengan apapun) cinta yang pernah diberikannya, sehingga wajarlah bahwa surga terletak di bawah telapak kaki kaum ibu. Dalam Al-Qur'an dan hadist banyak menjelaskan bahwa betapa pentingnya menghormati dan selalu menyayangi kedua orang tua, khususnya seorang ibu.

Dalam sebuah hadis riwayat Bahz Ibnu Hakim, ia berkata:  
*kakeknya bertanya kepada rasulullah saw, “ Wahai Rasulullah, kepada siapa saya paling berbakti? ”. Beliau bersabda:*

أُمِّي

“Ibumu”

“lalu?”, kataku.

أُمِّي

“Ibumu”

Jawab beliau. “lalu”, kataku lagi.

أُمِّي

“Ibumu”

Jawab beliau. “lalu?”, tanyaku selanjutnya. Beliau menjawab:  
“Ayahmu lalu orang yang paling dekat derajatnya, seperti paman dan seterusnya” (HR. Al-Bukhari dalam Al-Adabul Mufrad no. 3).

Dalam Al-Qur'an surat Al-Ahqaf: 15. Yang berbunyi:

*Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat*

*kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri." (QS.Al-Ahqaf:15).*

Sehubungan dengan paparan yang telah diuraikan di atas, penulis sebagai seorang anak sekaligus pegiat seni, ingin menyalurkan ekspresi yang dirasakan mengenai bagaimana perjuangan seorang ibu dalam hidupnya sebagai ide gagasan penciptaan karya. Penulis merasa tertarik mengangkat tema ini sebagai ide berkarya dan mungkin sebagai sebuah penghargaan dari seorang anak untuk dedikasi sang ibu dikarenakan penulis merasa banyak pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung dari perjuangan beliau.

Penulis menyadari secara teoritis proses penciptaan karya haruslah meninggalkan berbagai kesan untuk masyarakat, karena faktor masyarakat sangat dibutuhkan. Orang percaya bahwa intuisi atau inspirasi memegang peranan yang penting di dalam aktivitas mencipta. Dari pengalaman estetis, manusia memperoleh kesan dalam kehidupannya. Dan manusia cenderung ingin mengabadikan kesan yang dimilikinya. Kesan-kesan inilah yang kemudian dituangkan dan diabadikan dalam sebuah karya seni.

Seorang seniman tentu memiliki kemampuan mengolah segala sesuatu yang ada di dalam (*internal*) maupun di luar dirinya (*eksternal*) yang disebut gagasan atau ide melalui perenungan dan penghayatan untuk selanjutnya dinyatakan dalam bentuk ekspresi seni. Oleh karena itu penulis mencoba mengekspresikan yang dirasakan melalui salah satu cabang seni rupa murni yaitu seni grafis. Hal ini didasarkan atas tujuan dan fungsi yang dibawa, yaitu untuk kepuasan atau untuk mengekspresikan diri.

Seni grafis merupakan salah satu cabang seni yang bergerak pada bidang cetak mencetak yang bisa menghasilkan karya yang sama lebih dari satu, hal ini yang memungkinkan peluang bereksperimen lebih banyak dan melakukan perbaikan-perbaikan di hasil cetaknya. Disamping itu, unsur ketidak sengajaan menjadi hal yang menarik karena terkadang dapat memberikan kesan indah. Oleh karena itu proses percetakan seni grafis dibidang rumit dalam pengerjaannya.

Dalam seni grafis masing-masing teknik dapat menghasilkan karakter karya yang berbeda. Sebagai penulis yang pernah memperoleh materi grafis pada perkuliahan seni grafis I, II, dan III pada kesempatan ini tertarik untuk berkarya grafis melalui jalur skripsi. Untuk penyusunan skripsi tersebut diperlukan pemahaman-pemahaman tentang beberapa teknik. Maka penulis mencoba untuk menggabungkan antara cetak tinggi dengan teknik *linocut* dengan cetak saring (*screen printing*) dengan teknik *tusche* sebagai karya penciptaan dengan judul Ibu, Ibu, Ibu.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah yang akan dibahas harus dirumuskan dan dibatasi terlebih dahulu agar lebih mengerucut dan lebih terarah selanjutnya. Adapun rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana mengekspresikan ide tentang ibu melalui media seni grafis dengan teknik *screen printing* teknik *tusche* dan cetak tinggi teknik cukil karet (*linocut*) ?

2. Bagaimana menganalisis karya seni grafis dengan teknik *screen printing* teknik *tusche* dan cetak tinggi teknik cukil karet (*linocut*) dalam tematik tentang ibu?

### C. Tujuan Penciptaan

Adapun tujuan dari penciptaan ini setelah melihat latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya adalah:

1. Penulis dapat mengekspresikan ide tentang ibu melalui media seni grafis dengan teknik *screen printing* teknik *tusche* dan cetak tinggi teknik cukil karet (*linocut*).
2. Penulis dapat menganalisis karya seni grafis dengan teknik *screen printing* teknik *tusche* dan cetak tinggi teknik cukil karet (*linocut*) dalam tematik tentang ibu.

### D. Manfaat Karya Cipta

1. Manfaat bagi penyusun adalah sebagai berikut:
  - a. Meningkatkan kemampuan dan pendalaman dalam berkarya.
  - b. Sebagai media penyampai ide gagasan untuk kepuasan batin akan makna arti perjuangan hidup melalui pengungkapan dalam sebuah karya grafis.
2. Manfaat bagi institusi adalah sebagai bahan kajian untuk mata kuliah yang bersangkutan dengan seni murni khususnya seni grafis.
3. Manfaat bagi dunia kesenirupaan adalah:

a. Seni Grafis.

Diharapkan dapat memberikan nuansa baru dalam dunia kesenirupaan, dimana bentuk-bentuk kehidupan sebagai *subject matter* dan bentuk-bentuk lainnya yang mendukung nilai-nilai artistik dan estetik dan memaksimalkan pesan dan kesan visual.

b. Pendidikan Seni Rupa.

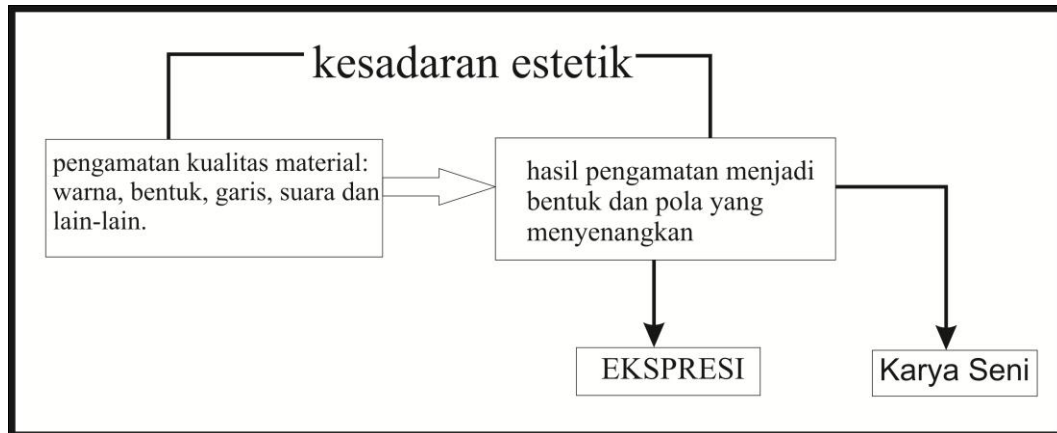
Sebagai kajian dan apresiasi seni rupa dalam pendidikan seni rupa terhadap hal-hal baru dan proses penciptaannya.

4. Manfaat bagi masyarakat adalah sebagai media apresiasi seni rupa dalam memberikan sikap, anggapan, rasa, asa dan tujuan masyarakat.

### **E. Metode Penciptaan**

Metode eksperimen sebagai metode penciptaan yang digunakan penulis guna mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Bertujuan untuk mengembangkan dan mengeksplorasi bahan sesuai dengan kebutuhan proses penciptaan perjuangan ibu sebagai ide gagasan berkarya seni grafis dengan penggabungan teknik cukil karet dan cetak saring teknik *tusche*.

Untuk lebih jelasnya dalam bagan berikut:



Bagan 1.1. Aktifitas Artistik Herbert Read  
(Sumber Pengantar Estetika Dalam Seni Rupa, 2003)

## 1. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang akan dilakukan penulis dalam teknik pengumpulan data terdiri dari beberapa hal antara lain:

### a. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk memperoleh teori dan bahan pendukung serta untuk menyempurnakan analisis data dalam rangkaian penelaahan hubungan dengan teori yang relevan.

### b. Observasi

Mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan dijadikan karya dan teknik observasi ke lapangan tentang bahan, alat-alat yang digunakan sebagai media untuk berkarya seni grafis sebagai pengetahuan dalam berkarya.

c. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Digunakan untuk memperoleh data yang belum atau tidak terungkap oleh observer, terutama untuk memperoleh informasi lebih mendalam dari para penggiat seni, seniman, dan orang yang dijadikan objek itu sendiri.

d. Dokumentasi

Digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Seperti foto-foto tempat observasi, objek, foto-foto proses dari awal sampai akhir penciptaan, dan dokumentasi-dokumentasi lainnya.

2. Teknik Penciptaan

Karya yang akan dibuat adalah seni grafis dengan penggabungan teknik cukil karet dan cetak saring teknik *tusche*. Adapun tahap teknik penciptaan yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

a. Eksplorasi teknik dan bahan

Mengkombinasikan dan bereksperimen pada teknik-teknik grafis untuk menemukan bentuk-bentuk unik dan berarti lebih dari sekedar memperbanyak.

b. Proses penciptaan

Membuat sketsa dan memindahkannya kedalam bentuk penggabungan teknik cukil karet dan cetak saring teknik *tusche* keatas media kertas.



### 3. Konsep Penciptaan

Karya seni grafis dengan tema “perjuangan ibu” ini diharapkan dapat menggugah masyarakat akan betapa pentingnya sosok seorang ibu dalam perjuangan untuk anak-anaknya dan pentingnya untuk menghormati beliau. Kecintaan penulis terhadap ibu dan seni grafis diharapkan dapat menjadi wawasan baru bagi masyarakat. Membuka pikiran terhadap situasi mengenai kecintaan penulis terhadap seorang ibu yang dituangkan pada karya seni grafis dengan teknik cukil karet dan cetak saring teknik *tusche* pada media kertas. Serta membangkitkan kembali rasa apresiasi masyarakat terutama anak muda sebagai penerus generasi mendatang terhadap seni grafis. Dan memunculkan suasana dan kondisi psikologis penulis pada khususnya sehingga dapat menggugah perasaan pembaca pada umumnya. Konsep penciptaan secara global sebagai berikut:

- a. Suatu tanda sayang sebagai dedikasi untuk seorang ibu bisa dituangkan lewat berbagai macam cara, bagi penulis sosok ibu kandung sampai pada saat ini teramat besar keberadaanya sehingga bisa menjadi seperti saat ini. Dengan segala keterbatasannya beliau berjuang sekuat tenaga memperjuangkan anak-anaknya. Dengan menggabungkan rasa cinta, sayangnya seorang anak kepada seorang ibu, dan segala yang dirasakan untuk perjuangan ibu dapat menjadi suatu media untuk menyampaikan pesan kepada orang-orang dengan sebuah karya dan dapat pula menjadi media berapresiasi.

- b. Seni grafis penggabungan teknik cukil karet dan cetak saring teknik *tusche* menjadi suatu jembatan menyampaikan pesan kepada apresiator dan masyarakat.

## F. Sistematika Penulisan Laporan Penciptaan

- BAB I      Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, kajian sumber penciptaan, metode penciptaan, dan sistematika penulisan laporan penciptaan
- BAB II      Kajian pustaka/ kerangka teoritis sebagai gambaran padat menyeluruh dan landasan teoritik untuk penciptaan ini.
- BAB III     Metode penciptaan, Penjabaran secara rinci tentang metode penciptaan yang secara garis besar telah dijelaskan pada BAB I.
- BAB IV      Visualisasi dan analisis karya, menjelaskan tentang pengolahan data penciptaan dan pembahasan untuk menghasilkan karya.
- BAB V      Kesimpulan dan saran, merupakan bab penutup dan kesimpulan akhir dari penciptaan yang telah dilakukan serta saran yang diharapkan dapat bermanfaat.